

MEDIA PEMBELAJARAN AUDIO VISUAL UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PAI PADA MATERI ASMAUL HUSNA

Yusrawani^{1*}, Wahyuni²

1 TK Negeri Tanjung Ulim

2 TK Negeri Tgk Chik Di Julok

*Corresponding Penulis: Yusrawani. e-mail addresses: yusrawaniy@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi Asmaul Husna melalui penggunaan media audio visual di SD Negeri I Triengadeng, Kabupaten Pidie Jaya. Media audio visual dipilih karena dianggap mampu menyajikan informasi secara lebih menarik dan mudah dipahami oleh siswa, sehingga dapat meningkatkan pemahaman dan hasil belajar siswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain eksperimen. Sampel penelitian terdiri dari siswa kelas IV yang dibagi menjadi dua kelompok: kelompok eksperimen yang menggunakan media audio visual dan kelompok kontrol yang menggunakan metode pembelajaran konvensional. Pengumpulan data dilakukan melalui tes hasil belajar untuk mengukur pemahaman siswa sebelum dan sesudah penerapan media audio visual. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan pada hasil belajar siswa setelah diterapkannya media audio visual. Hal ini terbukti dengan meningkatnya nilai tes hasil belajar siswa pada kelompok eksperimen dibandingkan dengan kelompok kontrol. Berdasarkan temuan ini, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media audio visual dapat efektif meningkatkan hasil belajar siswa pada materi Asmaul Husna di SD Negeri I Triengadeng, Kabupaten Pidie Jaya.

Kata Kunci: Hasil belajar, Asmaul Husna, Media audio visual, Siswa, SD Negeri I Triengadeng.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan kebutuhan mendasar bagi manusia dalam mengembangkan kualitas diri di berbagai aspek kehidupan. Sebagai suatu aktivitas yang terencana, pendidikan bertujuan untuk mencapai hasil tertentu dengan melibatkan berbagai faktor yang saling berkaitan, sehingga membentuk suatu sistem yang berpengaruh satu sama lain. Proses pendidikan formal yang diselenggarakan di sekolah bertujuan untuk mengarahkan perubahan yang terstruktur dalam aspek pengetahuan, keterampilan, dan sikap peserta didik. Dalam proses pembelajaran, terdapat sejumlah komponen yang saling terintegrasi, antara lain tujuan pembelajaran, pendidik dan peserta didik, materi ajar, metode atau strategi pembelajaran, media atau alat bantu, sumber belajar, serta evaluasi pembelajaran.

Salah satu media pembelajaran yang diyakini mampu meningkatkan pemahaman dan motivasi peserta didik adalah media audio-visual. Media ini berperan sebagai sarana alternatif dalam pembelajaran berbasis teknologi yang dapat dioptimalkan karena memiliki berbagai keunggulan, di antaranya mudah dikemas dalam proses pembelajaran, lebih menarik bagi peserta didik, serta dapat diperbarui sesuai kebutuhan.

Pembelajaran merupakan aspek fundamental dalam dunia pendidikan, di mana terdapat berbagai faktor yang dapat memengaruhi keberhasilan pencapaian tujuan pembelajaran dan hasil belajar peserta didik. Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh penulis selaku pendidik mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), ditemukan bahwa rendahnya perhatian dan antusiasme



peserta didik dalam pembelajaran, khususnya pada materi Asmaul Husna, berdampak pada hasil belajar yang kurang optimal. Hal ini dibuktikan dengan hanya 10 dari 28 peserta didik KELAS IV SDN I TRIENGGADENG yang mencapai ketuntasan belajar. Salah satu faktor penyebabnya adalah metode pembelajaran yang cenderung monoton dan minimnya penggunaan media pembelajaran yang menarik bagi peserta didik.

Berangkat dari permasalahan tersebut, penulis tertarik untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam materi Asmaul Husna dengan menerapkan media audio-visual. Penggunaan media ini diharapkan dapat meningkatkan perhatian serta motivasi belajar peserta didik, yang pada akhirnya berkontribusi pada peningkatan hasil belajar mereka. Selain itu, pendekatan ini belum pernah diterapkan sebelumnya dalam pembelajaran PAI di sekolah tersebut, sementara tren penggunaan video sebagai media belajar semakin berkembang di kalangan anak-anak melalui platform digital seperti YouTube dan media sosial lainnya

METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam studi ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK), yang berfokus pada observasi terhadap kegiatan belajar yang berupa tindakan yang sengaja diterapkan dan terjadi secara bersamaan di dalam kelas (Suharsini, 2014: 3). Penelitian ini menggunakan bentuk Penelitian Tindakan Kelas Kolaboratif, di mana peneliti bekerja sama dengan guru Kelas IV SDN I Trienggadeng. Fokus penelitian ini adalah mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dengan materi Asmaul Husna, dan penelitian ini menerapkan penggunaan media audio visual sebagai upaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa Kelas IV SDN I Trienggadeng.

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (class room action research) yang disingkat PTK. "Karakteristik yang khas dari PTK yakni adanya tindakan-tindakan tertentu untuk memperbaiki proses belajar mengajar di kelas". Selain itu, menurut Kusnandar dalam Ekawarna menjelaskan bahwa PTK adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh guru atau bersama-sama orang lain (kolaborasi) yang bertujuan untuk memperbaiki dan peningkatan mutu proses pembelajaran di kelas

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data Hasil Tes Akhir Siklus I

Setelah dilakukan uji instrument siklus I terhadap proses pembelajaran dengan menggunakan media audio visual, maka didapatkan hasil belajar peserta didik. Hasil belajar pada materi ayo mengenal Allah Swt melalui asmaul husna pada siklus I dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 1. Hasil Belajar Peserta Didik Pada Siklus I

No	Nama Peserta Didik	KKM	Nilai	Keterangan		Keterangan
				Sudah	Belum	
1	Aida	70	100	✓		Tuntas
2	Cut Kamilia	70	40		✓	Belum Tuntas
3	Dedi Irawan	70	40		✓	Belum Tuntas
4	Elida Fitri	70	80	✓		Tuntas
5	M. Lutfi	70	80	✓		Tuntas
6	M. Umar Hafiz	70	100	✓		Tuntas
7	M. Zayyan	70	100	✓		Tuntas
8	Nafisah	70	40		✓	Belum Tuntas
9	Naura	70	60		✓	Belum Tuntas
10	Nurjannah	70	40		✓	Belum Tuntas



11	Syahlia	70	60	✓	Belum Tuntas
12	Zahra Amira. K	70	60	✓	Belum Tuntas
Jumlah Total Nilai		800			
Rata-Rata		67			
Peserta Didik Yang Tuntas		42%			
Peserta Didik Yang Belum Tuntas		58%			

Dari hasil belajar peserta didik pada pelaksanaan siklus I, Nilai rata-rata adalah 67 dengan nilai terendah 40 dan nilai tertinggi 100 diantaranya 7 peserta didik mendapat nilai dibawah 70 dan 5 peserta didik yang mendapat nilai di atas 70. Jika dihitung berdasarkan persentase ketuntasan belajar maka terdapat 42% peserta didik yang tuntas, dan 58% peserta didik yang belum tuntas belajar. Untuk lebih jelasnya, persentase ketuntasan belajar siklus I dapat dilihat pada table dibawah ini :

Tabel 2. Persentase Ketuntasan Belajar Siklus I

No	Nilai	Jumlah	Persentase	Kategori
1	≥ 70	5	42%	Tuntas
2	≤ 70	7	58%	Belum Tuntas

Dari tabel diatas, hasil belajar peserta didik belum dapat dikatakan berhasil, karena jumlah peserta didik mendapat ≥ 70 tidak sesuai dengan Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang ditentukan karena belum memenuhi indikator pencapaian ketuntasan klasikal yaitu minimal 85% dari jumlah peserta didik. Ketuntasan klasikal hasil belajar peserta didik tersebut, peserta didik yang tuntas 5 orang dengan persentase 42% dan yang tidak tuntas 7 orang 58%. Hal ini dapat disimpulkan pada siklus I ini hasil belajar peserta didik belum mencapai indikator keberhasilan. Oleh karena itu hasil belajar peserta didik masih perlu ditingkatkan pada pertemuan siklus II berikutnya .

Simpulan berisi jawaban dari rumusan masalah penelitian. Simpulan merupakan intisari dari pembahasan dan hendaknya merupakan jawaban atas pertanyaan penelitian dengan bentuk diskriptif. Simpulan ditulis sendiri-sendiri dalam sub judul. Simpulan memuat jawaban atas pertanyaan penelitian. Ditulis dalam bentuk narasi, bukan dalam bentuk numerikal/numbering. Saran diberikan atas dasar hasil penelitian (Hanik 2020).

Data Hasil Pengamatan Aktivitas Guru

Berdasarkan pengumpulan data dari pengamatan yang dilakukan terhadap aktivitas guru selama proses pembelajaran dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 3. Pengamatan Aktivitas Guru Dalam Pembelajaran Siklus II

No	Indikator/Aspek Yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
I	Pendahuluan				
1.	Membuat Modul Ajar				✓
2.	Mengucap salam, membaca do'a sebelum belajar, mengabsen kehadiran peserta didik dan memeriksa kesiapan peserta didik				✓
3.	Menyampaika tujuan pembelajaran				✓



yang akan dikembangkan				
4. Menulis judul materi yang akan dikembangkan dipapan tulis atau menampilkan pada layar				✓
5. Appersepsi	✓			
6. Motivasi			✓	
II Kegiatan Inti				
7. Peserta didik mendengarkan pembelajaran dengan baik dan benar				✓
8. Peserta didik dibimbing oleh guru dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam				✓
9. Guru menggunakan metode dan media pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam				✓
10. Guru menunjuk salah satu atau beberapa orang peserta didik untuk memberikan pendapatnya tentang materi yang dipelajari			✓	
11. Guru dan peserta didik bersama-sama mengulang pembelajaran		✓		
12. Membagi peserta didik kedalam beberapa kelompok belajar				✓
13. Membagi Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)				✓
14. Guru mampu menguasai kelas				✓

III Kegiatan Akhir/Penutup				
15. Melakukan tanya jawab dengan peserta didik				✓
16. Menyimpulkan pembelajaran yang telah dipelajari				✓
17. Melakukan evaluasi hasil belajar				✓
18. Melakukan refleksi pembelajaran				✓
19. Menyampaikan pembelajaran berikutnya				✓
20. Mengucap salam				✓
Jumlah Skor	74			
Hasil Rata-Rata	92,5			

Pengamatan Aktivitas Peserta Didik Dalam Pembelajaran Siklus II

No	Indikator/Aspek Yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
1.	Peserta didik mendengarkan penjelasan guru				✓
2.	Peserta didik memperhatikan penjelasan guru				✓
3.	Peserta didik percaya diri melaksanakan apa yang diperintahkan guru				✓
4.	Peserta didik antusias atau berani menjawab pertanyaan guru				✓
5.	Peserta didik percaya diri mengajukan pertanyaan kepada guru			✓	



6.	Peserta didik mengerjakan lembar kerja peserta didik yang diserahkan guru			✓
7.	Peserta didik bekerjasama dengan baik terhadap kelompoknya			✓
8.	Peserta didik bersuara lantang atau nyaring ketika disuruh untuk berpartisipasi		✓	
9.	Peserta didik berpartisipasi aktif dalam pembelajaran			✓
10.	Peserta didik bersemangat ketika mengikuti pembelajaran			✓
Jumlah Skor		38		
Hasil Rata-Rata		95		

Berdasarkan jumlah skor dan nilai rata-rata yang diperoleh dari siklus II yaitu 38 dengan nilai rata-rata 95. Dari keterangan kategori penilaian hasil observasi, maka dapat disimpulkan bahwa aktivitas peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran dengan menggunakan media audio visual pada siklus II ini tergolong Sangat Baik

Data Hasil Tes Akhir Siklus II

Setelah dilakukan uji instrument siklus II terhadap proses pembelajaran dengan menggunakan media audio visual, maka didapatkan hasil belajar peserta didik. Hasil belajar pada materi ayo membiasakan perilaku terpuji asmaul husna pada siklus II dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4. Hasil Belajar Peserta Didik Pada Siklus II

No	Nama Peserta Didik	KKM	Nilai	Keterangan		Keterangan
				Sudah	Belum	
1	Aida	70	100	✓		Tuntas
2	Cut Kamilia	70	80	✓		Tuntas
3	Dedi Irawan	70	60		✓	Belum Tuntas
4	Elida Fitri	70	80	✓		Tuntas
5	M. Lutfi	70	80	✓		Tuntas
6	M. Umar Hafiz	70	100	✓		Tuntas
7	M. Zayyan	70	100	✓		Tuntas
8	Nafisah	70	100	✓		Tuntas
9	Naura	70	80	✓		Tuntas
10	Nurjannah	70	80	✓		Tuntas
11	Syahlia	70	100	✓		Tuntas
12	Zahra Amira. K	70	100	✓		Tuntas
Jumlah Total Nilai		1.040				
Rata-Rata		87				
Peserta Didik Yang Tuntas		92%				
Peserta Didik Yang Belum Tuntas		8%				

Dari hasil belajar peserta didik pada pelaksanaan siklus II, Nilai rata-rata adalah 87 dengan nilai terendah 60 dan nilai tertinggi 100 diantaranya 1 peserta didik mendapat nilai dibawah 70 dan 11 peserta didik yang mendapat nilai di atas 70. Jika dihitung berdasarkan persentase ketuntasan belajar



maka terdapat 92% peserta didik yang tuntas, dan 8% peserta didik yang belum tuntas belajar. Untuk lebih jelasnya, persentase ketuntasan belajar siklus II dapat dilihat pada table dibawah ini:

Tabel 5. Persentase Ketuntasan Belajar Siklus II

No	Nilai	Jumlah	Persentase	Kategori
1	≥ 70	11	92%	Tuntas
2	≤ 70	1	8%	Belum Tuntas

Dari tabel diatas, hasil belajar peserta didik sudah dapat dikatakan berhasil, karena jumlah peserta didik mendapat ≥ 70 sudah sesuai dengan Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang ditentukan dan sudah memenuhi indikator pencapaian ketuntasan klasikal yaitu minimal 85% dari jumlah peserta didik. Ketuntasan klasikal hasil belajar peserta didik tersebut, peserta didik yang tuntas 11 orang dengan persentase 92% dan yang tidak tuntas 1 orang 8%. Hal ini dapat disimpulkan pada siklus II ini hasil belajar peserta didik sudah mencapai indikator keberhasilan. Pembahasan dalam PTK ini didasarkan pada hasil pengamatan yang dilanjutkan dengan kegiatan evaluasi dan refleksi. Berdasarkan hasil penelitian siklus I dan II menunjukkan bahwa pembelajaran PAI pada materi asmaul husna dengan menggunakan media audio visual mengalami peningkatan, baik dari segi peningkatan aktivitas peserta didik dan hasil belajar selama proses pembelajaran berlangsung. Hal ini dapat terlihat berdasarkan pengamatan hasil belajar peserta didik pada siklus I belum dapat dikatakan berhasil, karena jumlah peserta didik mendapat ≥ 70 tidak sesuai dengan Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang ditentukan karena belum memenuhi indikator pencapaian ketuntasan klasikal yaitu minimal 85% dari jumlah peserta didik. Ketuntasan klasikal hasil belajar peserta didik tersebut, peserta didik yang tuntas 5 orang dengan persentase 42% dan yang tidak tuntas 7 orang 58%. Hal ini dapat disimpulkan pada siklus I ini hasil belajar peserta didik belum mencapai indikator keberhasilan. Dari latar belakang tersebut kemudian peneliti melanjutkan pembelajaran siklus II. Dari hasil aktivitas siswa siklus II diperoleh presentase hasil belajar peserta didik meningkat menjadi 92%.

KESIMPULAN

Penerapan media audio visual pada mata pelajaran PAI mempermudah bagi guru dalam mencapai tujuan pembelajaran yakni dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas V. Hal ini terlihat dari persentase ketuntasan belajar secara klasikal pada tiap tahapnya yang mengalami peningkatan, pada siklus I sebesar 42%, dan pada siklus II ketuntasan belajar peserta didik mencapai 92%. Nilai rata-rata kelas juga mengalami peningkatan yang signifikan, yaitu pada siklus I sebesar 67, dan pada siklus II naik menjadi 87. Hal ini berarti, target yang ditetapkan peneliti sudah tercapai dengan indikator yang telah ditetapkan sebelumnya yaitu persentase ketuntasan klasikal mencapai 85% dan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) perindividu sebesar 70. Keaktifan belajar peserta didik dapat ditingkatkan dengan menerapkan media audio visual dalam materi Lebih Dekat Dengan Nama-Nama Allah (asmaul husna). Dengan media ini guru mudah merangsang keaktifan peserta didik melalui kerja sama antar kelompok. Guru juga mudah memantau aktivitas peserta didik sehingga tingkat kesukaran dan permasalahan yang dihadapi oleh peserta didik dapat diketahui dan dicari solusinya oleh guru. Peningkatan aktivitas belajar peserta didik ini dapat terlihat dari siklus I dengan jumlah skor dan nilai rata-rata yang diperoleh yaitu 33 dengan nilai rata-rata 82 (baik), dan pada siklus II jumlah skor dan nilai rata-rata yang diperoleh yaitu 38 dengan nilai rata-rata 95 (sangat baik). Penerapan media audio visual juga dapat meningkatkan aktifitas guru. Hal ini dapat dibuktikan oleh adanya peningkatan dari capaian hasil observasi aktifitas guru dari jumlah skor yang diperoleh dari pengamatan aktivitas guru dalam pembelajaran yaitu sebesar 68 dengan hasil rata-rata 85 (baik), dan pada siklus II meningkat sebesar 74 dengan hasil rata-rata 92,5 (sangat baik).



DAFTAR PUSTAKA

- Atiqoh, Layly. 2017. "Kurikulum Pendidikan Agama Islam Berbasis Lingkungan Sebagai Penguanan Pendidikan Humanistik DiSekolahAdiwiyata." *Layly Atiqoh dan Budiyono Saputro* 11(2): 285–308.
- Hanik, Elya Umi. 2020. "Self Directed Learning Berbasis Literasi Digital Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Madrasah Ibtidaiyah." *ELEMENTARY: Islamic Teacher Journal* 8(1): 183.
- Nata, Abuddin. 2000. Seri kajian filsafat pendidikan Islam *Pemikiran Para Tokoh Pendidikan Islam*. 2nd ed. Jakarta: Gramedia.
- Ridlo, A., Ali, N., & Khamid, A. 2020."Konsep Etika Pelajar (Studi Komparasi Kh. Hasyim Asy'ari dan Umar binAhmad Baraja)". *Jurnal Pendidikan Islam Al-Affan*1(1):1-18.
- Yatazaka, Yu'timaalahu. 2014. "Gender Dan Pengembangan Pemikiran Pendidikan Islam." *Jurnal Pendidikan Islam* 3(2): 289.

